

PENGARUH KEPUASAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA BIDAN DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

Sirajul Muna¹, Rina²

¹Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Aceh, Indonesia

²Kebidanan, STIKes Muhammadiyah Aceh, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: September 07, 2022

Final Revision: September 22, 2022

Available Online: September 30, 2022

KEYWORDS

Kepuasan kerja, stres kerja, kinerja bidan, pandemi covid-19

CORRESPONDENCE

Phone: 081264222828

E-mail: rajuldarma80@gmail.com

A B S T R A C T

Penyebaran virus covid-19 yang terjadi sangat pesat sehingga menimbulkan kekhawatiran khususnya tenaga kesehatan yang bekerja di instansi kesehatan. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan pun tetap dituntut untuk melakukan pekerjaannya sesuai prosedur yang telah ditetapkan (Prabandari, dkk, 2020). Menurut Handoko (2014) faktor stres kerja memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kinerja bidan. Menurut Wibowo (2012), kepuasan kerja mempengaruhi kinerja bidan dalam memberikan pelayanan. Tujuan Penelitian adalah mengetahui tentang pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap kinerja bidan dalam masa pandemi covid-19 di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Metode Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *crosssectional study*, tehnik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* yaitu seluruh bidan yang bertugas di Di Puskesmas Ingin Jaya berjumlah 65 orang. Penelitian dilakukan dari tanggal 27 September s/d 11 Oktober 2021. Analisa data ini menggunakan uji statistik Chi Square dengan bantuan komputerisasi nilai kemaknaan (α) 0,05 dengan nilai keyakinan 0,95. Hasil Penelitian menunjukkan Ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya (*p value* 0,04) dan ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya (*p value* 0,02). Kesimpulan dan Saran Ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya dan ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya. Diharapkan Bidan tetap melaksanakan tugasnya sesuai protokol kesehatan agar terhindar dari penularan virus dan pekerjaan pun tetap dapat terlaksana dengan baik.

I. INTRODUCTION

Penyebaran virus covid-19 yang terjadi sangat pesat sehingga

menimbulkan kekhawatiran khususnya tenaga kesehatan yang bekerja di instansi kesehatan. Bidan sebagai salah

satu tenaga kesehatan pun tetap dituntun untuk melakukan pekerjaannya sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Di saat krisis yang sedang berlangsung ini, ada kekhawatiran dalam mengembalikan kegiatan yang mampu mempertahankan kemajuan yang sudah dicapai dalam menekan penyebaran. Tenaga kesehatan sangat rentan tertular virus karena berhadapan dengan pasien secara langsung, hal ini dapat meningkatkan kekhawatiran yang bisa menimbulkan stress dalam pekerjaan (Prabandari, dkk, 2020).

Faktor stres kerja memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kinerja bidan. Kinerja akan menurun karena stres mengganggu pelaksanaan pekerjaan. Akibat yang paling ekstrim adalah kinerja menjadi rendah, bidan menjadi kehilangan semangat dalam bekerja, putus asa, keluar atau menolak bekerja untuk menghindari stres apalagi dimasa pandemi covid-19, bidan merasa khawatir dan takut saat berada di tempat kerja dan melayani pasien. Stres kerja akan memunculkan ketidakpuasan kerja terhadap pekerjaan, sehingga stres kerja dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja bidan (Handoko, 2014).

Kepuasan kerja bidan dapat dilihat tidak hanya saat melakukan pekerjaan, tetapi terkait juga dengan aspek lain seperti interaksi dengan rekan kerja, atasan, mengikuti peraturan, dan lingkungan kerja. Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para pegawai terhadap pekerjaannya. Pada kenyataannya kepuasan kerja sering kali kurang mendapat perhatian oleh setiap instansi (Wibowo, 2012).

Selama masa pandemi Covid-19, saat melakukan pelayanan, bidan tetap harus mengikuti protokol kesehatan, dengan cara tetap menggunakan APD (Alat pelindung diri) agar tidak terpapar

virus Covid 19. APD yang digunakan adalah masker, pelindung mata, pelindung wajah, gaun medis, sarung tangan medis, penutup kepala dan sepatu pelindung (Yanti, dkk, 2020).

Pasien juga diminta untuk menggunakan masker dan duduk berjauhan saat mengantri untuk diperiksa. Akan tetapi jika dilihat dilapangan, masih banyak bidan hanya menggunakan masker dan sarung tangan medis pada saat melakukan pelayanan kesehatan (Yanti, dkk, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, ada 106 petugas kesehatan terdiri dari 4 orang dokter umum, 2 orang dokter gigi, 5 orang ahli gizi, 4 orang perawat gigi, 2 orang petugas kesehatan lingkungan, 1 orang petugas laboratorium, 3 orang petugas farmasi, 10 orang petugas kesehatan masyarakat, 2 orang perawat jiwa, 8 orang perawat, dan 65 bidan terdiri dari 57 bidan pegawai negeri sipil dan 7 orang bidan bakti/kontrak, sedangkan untuk penugasan 14 bidan di puskesmas dan 51 bidan di pustu dan bidan desa.

Saat bekerja Para bidan di Puskesmas belum sepenuhnya puas dalam bekerja karena resiko yang mereka hadapi selama covid-19 belumlah sepadan dengan upah yang mereka dapatkan, dan selama masa pandemi covid para bidan mengalami pemotongan jasa sebesar 30%.

Stres kerja akan memunculkan ketidakpuasan kerja terhadap pekerjaan, sehingga stres kerja dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja bidan. (Handoko, 2012). Bidan merasa stres dalam memberikan pelayanan di masa pandemi covid-19 dikarenakan banyaknya kasus tentang Covid 19 khususnya di Aceh dan Bidan yang pernah positif virus covid-19 yaitu sebanyak 18 orang.

Untuk kepuasan kerja, para bidan juga belum sepenuhnya puas karena resiko yang mereka hadapi selama covid

-19 belumlah sepadan dengan upah yang mereka dapatkan. Karena bidan mengalami stress kerja dan belum merasa puas pada pekerjaannya, maka tentu saja akan mempengaruhi kinerja bidan dalam memberikan pelayanan kepada pasien sehingga didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap kinerja bidan dalam masa pandemi covid-19 di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

Tujuan Umum pada penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang pengaruh kepuasan kerja dan stres kerja terhadap kinerja bidan dalam masa pandemi covid-19 di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh.

II. METHODS

Jenis Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional study*, dimana semua variabel dalam penelitian baik independen maupun dependen dilakukan pengumpulan data secara bersamaan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu bidan yang bekerja di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada bulan September 2021 berjumlah 65 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan tehnik total populasi yaitu seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 65 orang bidan yang bekerja di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada bulan September 2021. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dari tanggal 27 September s/d 11 Oktober 2021, data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

III. RESULT

Puskesmas Ingin Jaya berada di wilayah kerja Kecamatan Ingin Jaya

Kabupaten Aceh Besar dengan luas wilayah 24,34 km³. Puskesmas Ingin Jaya terletak di Desa Lubuk Batee dengan jarak 8,5 m dari ibukota Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh.

Puskesmas Ingin Jaya dibangun pada tahun 1988 di atas tanah seluas 45,30 m x 42,10 m atau 1907 m². Pada tahun 2005 bangunan Puskesmas Ingin Jaya di rehab oleh NGO Care Internasional dan selesai tahun 2006. Bangunan Puskesmas Ingin Jaya terdiri dari 2 lantai dengan luas bangunan seluruhnya 788,44 m² dan menjadi Puskesmas PONED. Tenaga dokter maupun bidan telah dilatih di Cirebon dan Jakarta. Pada tahun 2014 sudah ditetapkan sebagai Puskesmas ISO yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi masyarakat.

Wilayah kerja Puskesmas Ingin Jaya terdiri dari 6 kemukiman dan 50 desa dengan jumlah penduduk 33.290 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 16.873 jiwa dan perempuan sebanyak 16417 jiwa dan terdapat 6719 KK (Data Tahun 2019).

Adapun jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar adalah sebagai berikut :

Tabel 1.
Jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Dokter Umum	4
2	Dokter Gigi	2
3	Perawat	12
4	Bidan	65
5	Tenaga Kesmas	9
6	Tenaga Gizi	4
7	Tenaga Laboratorium	3
8	Kefarmasian	5
9	Lain-lain	22
Jumlah		126

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa mayoritas tenaga kesehatan di puskesmas Ingin Jaya adalah Bidan yaitu sebanyak 65 orang.

ANALISA UNIVARIAT

Analisis Univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden berdasarkan variabel penelitian

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kinerja Bidan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Kinerja Bidan	Frekuensi (f)	%
1	Sangat baik	31	47,7
2	Baik	34	52,3
Jumlah		65	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas bidan dengan kinerja baik sebesar 34 orang (52,3%).

Tabel 3.
Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja Bidan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Kepuasan kerja	Frekuensi (f)	%
1	Puas	23	35,4
2	Tidak Puas	42	64,6
Jumlah		65	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas bidan yang tidak puas sebanyak 64,6%.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Stres Kerja Bidan Di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

No	Stres Kerja	Frekuensi (f)	%
1	Normal	36	55,4
2	Ringan	29	44,6
Jumlah		65	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa mayoritas bidan mengalami stres normal yaitu sebesar 36 orang (55,4%).

ANALISA BIVARIAT

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan *chi-square* pada tingkat kemaknaan 95% atau nilai ($\alpha = 0,05$). Bila menunjukkan nilai $p \leq 0,05$ artinya ada hubungan bermakna atau signifikan.

Tabel 5.
Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Bidan Di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Kepuasan Kerja	Kinerja Bidan				Jumlah		P Value
	Sangat Baik		Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Puas	17	74	6	26	23	100	0,04
Tidak Puas	14	33	28	67	42	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil penelitian, sebagian besar bidan yang puas dengan pekerjaannya memiliki kinerja yang sangat baik sebesar 17 orang (74%) sedangkan yang tidak puas dengan pekerjaannya memiliki kinerja yang baik sebesar 28 orang (67%). Setelah dilakukan uji statistik (*Chi-Square*) didapatkan *p value* sebesar 0,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 6.
Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Bidan Di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar Tahun 2021

Stres Kerja	Kinerja Bidan				Jumlah		P Value
	Sangat Baik		Baik				
	f	%	f	%	f	%	
Normal	24	67	12	33	36	100	0,02
Ringan	7	24	22	76	29	100	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil penelitian, bidan yang mengalami stres normal memiliki kinerja

sangat baik yaitu 24 orang (67%) sedangkan bidan yang mengalami stres ringan memiliki kinerja yang baik sebesar 22 orang (76%). Setelah dilakukan uji statistik (*Chi-Square*) didapatkan *p value* sebesar 0,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

IV. DISCUSSION

1. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Bidan

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar bidan yang puas dengan pekerjaannya memiliki kinerja yang sangat baik sebesar 17 orang (74%) sedangkan yang tidak puas dengan pekerjaannya memiliki kinerja yang baik sebesar 28 orang (67%). Namun hasil penelitian juga menunjukkan bidan yang puas dalam bekerja, tetapi status kinerjanya belum berada pada katagori sangat baik yaitu 6 orang (26%).

Setelah dilakukan uji statistik (*Chi-Square*) didapatkan *p value* sebesar 0,04 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prabandari (2020), yang menyatakan bahwa ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja bidan dalam masa pandemik Covid-19 (*p-value*=0,000).

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Wibowo (2012), ia mengungkapkan bahwa karyawan yang merasa puas terhadap pekerjaannya maka akan berdampak positif terhadap pencapaian kinerja individual. Menurut Gusriani (2018) agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Dengan kata lain, kinerja individu dapat ditingkatkan apabila adanya kesesuaian

antara pekerjaan dan kemampuan. Kinerja individu dipengaruhi oleh kepuasan kerja. Kepuasan kerja sendiri itu adalah perasaan individu terhadap pekerjaannya.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepuasan kerja bidan sangat berpengaruh terhadap kinerja bidan karena kepuasan kerja adalah sikap positif bidan dalam bekerja, sikap tersebut dapat tercermin dalam kedisiplinan, prestasi kerja dan moral kerja. Bidan akan merasa puas dalam bekerja apabila harapan-harapannya terpenuhi begitu juga sebaliknya apabila harapan bidan tidak terpenuhi maka mereka tidak akan puas dalam bekerja sehingga kepuasan kerja bidan perlu diperhatikan di masa pandemi covid-19. Harapan-harapan yang bidan dimasa pandemi ini salah satunya adalah tidak adanya pemotongan jasa akibat pandemi. Pada kuesioner yang telah dibagikan juga terlihat masih ada bidan yang tidak puas terhadap gaji yang diberikan dengan jumlah pekerjaan yang dikerjakan.

2. Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Bidan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa bidan yang mengalami stres normal memiliki kinerja sangat baik yaitu 24 orang (67%) sedangkan bidan yang mengalami stres ringan memiliki kinerja yang baik sebesar 22 orang (76%). Namun hasil penelitian juga menunjukkan bidan dengan stres kerja yang normal, ada 12 orang (33%) yang belum mencapai kinerja yang sangat baik.

Setelah dilakukan uji statistik (*Chi-Square*) didapatkan *p value* sebesar 0,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aprilia (2017), stres kerja

berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru terbukti kebenarannya (*p value* 0,033).

Teori Robbins (2013) mengungkapkan kinerja dapat ditingkatkan apabila stres kerja dapat dikelola dengan baik sehingga dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya stres kerja yaitu munculnya ketidakpuasan kerja terhadap pekerjaan dapat segera diatasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Handoko (2014) mengungkapkan bahwa stres kerja dan kepuasan kerja dapat mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri.

Peneliti berpendapat stres kerja mempengaruhi kinerja karena stres kerja merupakan suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang memengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang bidan. Stres yang terlalu besar dapat mengancam kemampuan bidan untuk menghadapi lingkungan. Sebagai hasilnya, pada diri para bidan berkembang berbagai macam gejala stres yang dapat mengganggu kinerja.

Selama masa pandemi covid-19 tentunya bidan khawatir akan tertular virus covid-19 dan akan menularkan lagi kepada anggota keluarganya. Kekhawatiran ini lama kelamaan akan berubah menjadi stres kerja dalam memberikan pelayanan dan melakukan

pekerjaan sehari-hari di Puskesmas. Ditambah lagi dengan adanya kasus tenaga medis yang meninggal akibat positif covid-19 semakin membuat bidan mengalami stres kerja.

Bidan yang mengalami stres kerja akan mengalami perilaku yang tidak normal seperti gugup, tegang, selalu cemas, gangguan pencernaan, dan tekanan darah tinggi. Pengaruh gejala-gejala tersebut dapat terlihat pada kondisi mental tertentu seperti sukar tidur, sikap tidak bersahabat, putus asa, mudah marah, sukar mengendalikan emosi dan bersifat agresif. Pada keadaan ini maka akan berpengaruh pada karier karena bila stres berdampak pada penurunan stabilitas dan daya tahan tubuh maka kinerja individu akan menurun dan menghambat karier mereka, tetapi di sisi lain adanya stres juga akan memicu perkembangan karier karena stressor bisa digunakan sebagai motivator juga untuk memacu peningkatan kinerja bidan.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya (*p value* 0,04).
2. Ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja bidan di Puskesmas Ingin Jaya (*p value* 0,02).

REFERENCES

- Aprilia, Friska. 2017. Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017
- Handoko, T. Hani. 2014. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia.

Yogyakarta: BPFE

- Harahap, Dara Asdalola. 2015. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Terjadinya Stres Kerja Pada Perawat ICU di Rumah sakit Umum Daerah Rantauprapat. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Prabandaril, Fitria., Sumarni., Astuti, Dyah Puji. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Bidan Dalam Masa Pandemi Covid-19. The 12th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Surakarta.
- Purwasari, Maya. 2016. Pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Intervening. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. Organizational Behavior Edition 15. New Jersey : Pearson Education
- Rosmaini, Tanjung Hasrudy. 2019. Pengaruh Kompetensi, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen Vol 2, No. 1, Maret 2019, 1-15 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO> ISSN 2623-2634 (online).
- Schermerhorn, John R. (2013). Management, 12th ed. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Wibowo. (2012). Manajemen Kinerja. Jakarta : Rajawali Pres
- Widodo, Eko Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Prieska. 2013. Perbedaan Kepuasan Kerja Karyawan Berdasarkan Efektivitas Kepemimpinan Situasional. Skripsi Prodi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yanti Budi, dkk. *Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As A Means Of Preventing Transmission Of Covid-19 In Indonesia*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia Vol 8 No 1 Special Issue 2020 Published by Universitas Airlangga

BIOGRAPHY

My name is Sirajul Muna. I was born in Banda Aceh, Juli 31nd 1980

History of Education :

D4 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

S2 Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara

I work in STIKes Muhammadiyah Aceh

E-mail : rajuldarma80@gmail.com

